

**HEGEMONI PEREMPUAN DALAM
PENCIPTAAN KOREOGRAFI
BERPASANGAN PADA KARYA TARI
KIDUNG WANODYATAMA**

Skripsi Karya Ilmiah



oleh

Galuh Lailani Aria Putri
NIM 18134131

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The research entitled "Kidung Wanodyatama" is a paired choreographic dance work with the theme of women composed by Galuh Lailani Aria Putri and Chikal Shafa Nandita in 2021. Focusing on the female Mahabharata characters, namely Gendari and Kunthi, this study discusses the hegemony of women in creating paired choreography in the Kidung Wanodyatama dance work. . Tells the story of two mothers who have the same ambition or desire, namely, wanting to fight for power for their children. This study is intended to describe or explain the hegemony of women in the Kidung Wanodyatama dance work, the process of creating the Kidung Wanodyatama dance work, and the paired choreography form of the Kidung Wanodyatama dance. The method used is research or practice-based research.

The description of the form of the performance of the Kidung Wanodyatama dance uses the theory according to Sal Murgiyanto to describe the form of paired choreography, in his book entitled Choreography. The next step is the theory by Sumandiyo Hadi which is used to analyze the elements of the choreographic presentation.

The results obtained in the form of a presentation as a paired choreography consists of two dancers who tell the role of women as mothers. The idea of this dance work is quoting the story of one of the Mahabharata women, the Kidung Wanodyatama dance work uses the concept of hegemony which is a scalpel to describe the problem. Women's hegemony is a form of mastery over certain groups by using intellectual leadership, the specificity of paired choreography in Kidung Wanodyatama's work can be seen from the motion relationships with the same pattern. The Kidung Wanodyatama dance is a work that deals with women's problems and raises the value of loyalty.

Keywords: *Song of Wanodyatama, Paired Choreography, Form.*

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Kidung Wanodyatama" merupakan suatu karya tari koreografi berpasangan bertemakan perempuan disusun oleh Galuh Lailani Aria Putri dan Chikal Shafa Nandita pada tahun 2021. Terfokus pada tokoh perempuan Mahabharata yaitu Gendari dan Kunthi ini membahas hegemoni perempuan dalam penciptaan koreografi berpasangan pada karya tari Kidung Wanodyatama. Menceritakan dua ibu yang mempunyai ambisi atau keinginan yang sama yaitu, ingin memperjuangkan kekuasaan untuk anak-anaknya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan hegemoni perempuan pada karya tari Kidung Wanodyatama, proses penciptaan karya tari Kidung Wanodyatama, dan bentuk koreografi berpasangan karya tari Kidung Wanodyatama. Adapun metode yang digunakan adalah riset atau penelitian berbasis praktik.

Pendeskripsian bentuk sajian pertunjukkan karya tari Kidung Wanodyatama menggunakan teori menurut Sal Murgiyanto untuk menguraikan bentuk koreografi berpasangan, dalam bukunya yang berjudul Koreografi. Langkah selanjutnya teori oleh Sumandiyo Hadi yang digunakan untuk menganalisis elemen-elemen bentuk sajian koreografi.

Hasil yang diperoleh dalam bentuk sajian sebagai koreografi berpasangan terdiri oleh dua penari yang menceritakan peran perempuan sebagai seorang ibu. Ide karya tari ini mencuplik kisah salah satu perempuan Mahabharata, karya tari Kidung Wanodyatama menggunakan konsep hegemoni yang menjadi pisau bedah untuk menguraikan permasalahannya. Hegemoni perempuan merupakan suatu bentuk penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan kepemimpinan intelektual, kekhususan tentang koreografi berpasangan pada karya Kidung Wanodyatama dapat dilihat dari hubungan-hubungan gerak dengan pola yang sama. Tari Kidung Wanodyatama merupakan karya yang *menggarap* tentang masalah perempuan dan mengangkat nilai kesetiaan.

Kata Kunci: Kidung Wanodyatama, Koreografi Berpasangan, Bentuk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Sumber Tertulis	6
2. Sumber Audio Visual	7
3. Jurnal	8
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	10
1. Wawancara	11
2. Studi Pustaka	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II HEGEMONI PEREMPUAN PADA KARYA TARI KIDUNG WANODYATAMA	15
1. Konsep Wanda Wayang Gendari pada Wayang Purwa	17
2. Konsep Wanda Wayang Kunthi pada Wayang Purwa	17
3. Interpretasi Karakter Gendari dan Kunthi Dalam Penyajiannya	19
A. TAHAP PERSIAPAN PROSES	19
1. Ide Garap Karya Tari “Kidung Wanodyatama”	19
2. “Kidung Wanodyatama” Sebagai Koreografi Berpasangan	20
3. Ide Gerak Karya Tari “Kidung Wanodyatama”	21
4. Ide Ruang Pada Karya Tari “Kidung Wanodyatama”	22
5. Ide Musik Karya Tari “Kidung Wanodyatama”	23
6. Ide Judul Karya Tari “Kidung Wanodyatama”	24
7. Ide Penciptaan Tema Tari “Kidung Wanodyatama”	24

8. Tipe Atau Jenis Sifat Tari Pada Karya “Kidung Wanodyatama”	25
9. Rias Dan Kostum Tari	26
10. Properti Tari	26
B. TAHAP PENGGARAPAN	27
C. TAHAP PENYAJIAN	29
1. Persiapan Pentas	30
2. Orientasi Panggung	30
3. Pelaksanaan Pementasan	31
BAB III BENTUK KOREOGRAFI BERPASANGAN KARYA TARI “KIDUNG WANODYATAMA”	32
A. BENTUK SAJIAN	
a. Gerak Tari	32
1. Gerak Gendari Dan Kunthi Akan Menuju <i>Antawecana</i>	33
2. Gerak Kunthi	33
3. Gerak Gendari Dan Kunthi	34
4. <i>Bedhayan</i> Gendari Dan Kunthi	37
5. Adegan 3 (Keprakan) <i>Antawecana</i> Gendari Dan Kunthi	39
6. Adegan 4 Perang (Penggambanran Antara Duryudana Dengan Werkudara)	41
b. Ruang Tari	41
c. Musik Tari	52
d. Judul Tari	61
e. Tema Tari	61
f. Jenis Tari	62
g. Mode Penyajian	63
h. Jumlah Penari	65
i. Rias Dan Kostum Tari	66
j. Tata Cahaya Atau <i>Stage Lighting</i>	75
k. Properti Tari	76
1. Gada Lukitasari Atau Sapujagad	76
2. Gada Rujak Polo Atau Lohitamuka	77
B. REFLEKSI	78
1. Bekal Penciptaan	78
a. Ketertarikan	78
b. Perenungan	79
2. Kendala dan Solusi	81
3. Tanggapan Penonton	84

BAB IV PENUTUP	86
A. SIMPULAN	86
B. SARAN	87
KEPUSTAKAAN	88
DISKROGRAFI	90
NARASUMBER	91
GLOSARIUM	92
LAMPIRAN 1 NOTASI, ANTAWECANA, DAN NAMA PEMUSIK	94
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI FOTO	103
BIODATA MAHASISWA	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto tokoh Gendari	18
Gambar 2.	Foto tokoh Kunthi	18
Gambar 3.	Pose bagian gerak Gendari <i>lembahan separo sampir sampur kiri</i>	
Gambar 4.	Pose bagian gerak Kunthi	34
Gambar 5.	Pose gerak bagian <i>bedhayan</i> Gendari dan Kunthi	35
Gambar 6.	Pose gerak <i>ridhong sampur</i> Gendari	35
Gambar 7.	Pose gerak <i>ridhong sampur</i> Kunthi	37
Gambar 8.	Pose gerak <i>sekaran sekarsuwun</i> Gendari dan Kunthi	38
Gambar 9.	Pose gerak <i>bedhayan</i> adegan 2	38
Gambar 10.	Pose gerak <i>Antawecana</i>	39
Gambar 11.	Pose gerak pada saat Gendari akan tutup mata dengan <i>tembangan</i>	40
Gambar 12.	Pose gerak Gendari tutup mata dan <i>antawecana</i> dengan Kunthi	40
Gambar 13.	Pose gerak <i>perangan</i> yang digambarkan Duryudana dengan Werkudara	41
Gambar 14.	Tata rias tokoh Gendari	66
Gambar 15.	Tata rias tokoh Kunthi	67
Gambar 16.	Model kostum tokoh Gendari	69
Gambar 17.	Model kostum tokoh Kunthi	70
Gambar 18.	Busana <i>dodot</i>	71
Gambar 19.	Kain <i>samparan</i> tokoh Gendari	71
Gambar 20.	Kain <i>sampur</i> tokoh Gendari	72

Gambar 21.	Kain <i>samparan</i> tokoh Kunthi	72
Gambar 22.	Kain <i>sampur</i> tokoh Kunthi	73
Gambar 23.	<i>Januran</i>	73
Gambar 24.	<i>Cemoro</i>	74
Gambar 25.	Daun pandan	74
Gambar 26.	Rincian perhiasan karya tari " <i>Kidung Wanodyatama</i> "	75
Gambar 27.	Foto <i>gada Lukitasari</i> atau <i>Sapujagad</i>	77
Gambar 28.	Foto <i>gada Rujak Polo</i> atau <i>Lohitamuka</i>	78
Gambar 29.	Dokumentasi foto pemusik pada saat <i>tempuk gendhing</i>	103
Gambar 30.	Dokumentasi foto penari pada saat bimbingan	103
Gambar 31.	Dokumentasi foto penari dengan pemusik	104
Gambar 32.	Dokumentasi pose gerak pada adegan pertama <i>monolog Gendari</i>	104
Gambar 33.	Dokumentasi pose gerak pada adegan pertama <i>monolog Kunthi</i>	105
Gambar 34.	Dokumentasi foto gerak <i>seblak sampur</i> masuk pada adegan kedua	105
Gambar 35.	Dokumentasi pose gerak adegan kedua	106
Gambar 36.	Dokumentasi pose gerak adegan ketiga pada saat Gendari menutup mata	106
Gambar 37.	Dokumentasi pose gerak adegan empat <i>perangan</i>	107
Gambar 38.	Dokumentasi pose ending	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mode Penyajian karya tari "Kidung Wanodyatama".

63



KEPUSTAKAAN

- Damardjati, Supadjar. 2000. "Filsafat Ketuhanan menurut *Afert North Whitehead*" . Fajar pustaka Baru: Yogyakarta.
- Dedi, Supriyadi. 1994. "Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek". Alfabeta: Bandung.
- Djoko Soekiman, Soedarsono. 1985. Wanita, Kekuasaan, dan Kejahatan Beberapa Aspek Kebudayaan Jawa. *Jurnal Gejala Matrifokalitas di Masyarakat Jawa* oleh Amin Yitno. (Hersri 1982:16).
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Haryanto, S. 1991. *Seni Kriya Wayang Kulit: Seni Rupa Tatahan dan Sunggingan*.
- Hawkins, Alam M. *Mencipta Lewat Tari* Terj. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1990.
- Jayanti, Ayu. 2017. "Koreografi Tari Selampit Delapan di Sanggar Sekintang Dayo Provinsi Jambi" . Skripsi. ISI SKA.
- Joeniati. 1996. "Kajian Koreografi Tari Eklek pada Sanggar Seni pradapa Loka Bhakti di Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan" . Skripsi. ISI SKA.
- Laclau, Ernesto dan Mouffe, Chantal. 2008. "Hegemoni dan Strategi Sosialis Post Marxisme dan Gerakan Sosial Baru" . Yogyakarta: Resist Book.
- Langer, Suzanne K. *Problematika Seni*. Bandung : Akademi Seni Tari Indonesia, 1988.
- Lisandra, Christina Happy. 2013. "Koreografi Tari Loro Blonyo Karya Hari Mulyatno dan Sri Setyoasih" . Skripsi. ISI SKA.
- Mahendra, Dwi. 2020. "Penciptaan Tari Ins Spesial Bersama Anak Tunagrahita Di SLB A YKAB Surakarta" . Skripsi. Surakarta. ISI SKA.
- Marianti, Rustri. 2016. "Koreografi Tari Kridha Jati" . Skripsi. Jepara.

- Maryono. 2010. *Analisa Tari*. Surakarta. ISI Press Solo.
- Misnal, Munir. 1995. "Makna Historis dalam Filsafat Nicolai Berdyaev", Tesis, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Murgianto, Sal. *Koreografi Untuk Sekolah Menengah Karawitan Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992.
- Sugiono, Muhadi. 1999. "Kritik Antonio Gramsci terhadap Pembangunan Dunia Ketiga" .
- Suharni Sabdowati, Sawitri, Mak Gida Ni Nyoman Tjandri, Titin Fatimah, dkk. XII - 2003/2004. " Perempuan dalam Seni Pertunjukkan" . *Jurnal Seni Pertunjukkan Indonesia*.
- Widyaningtas, Ririn Eka. 2015. "Koreografi Jathilan Setya Budaya di Desa Somokaton Karangnongko Klaten" . Skripsi. ISI SKA.
- Wulandari, Dewi. 2017. "Koreografi Rasa Gundah Geometris Karya Eko".



DISKOGRAFI

Galuh Lailani Aria Putri. 2021. "Karya Tari Kidung Wanodyatama". Video Dokumentasi Ujian Bimbingan Karya Semester 7 ISI Surakarta di Teater Besar ISI Surakarta.

Sri Devi Diah Pitaloka. 2018. "Opera Tandhing Gendhing The Mothers Karya Matheus Wasi Bantolo Kajian Kepenarian Tokoh". Video Dokumentasi Ujian Tugas Akhir Kepenarian Tokoh ISI Surakarta di Teater Besar ISI Surakarta.

